

Akuntansi Bank Dan Praktikum Akuntansi Bank

By : R. Paul Sianturi, SE, MM, QIA, CFE.

Former: General Manager (Division Head – Senior Vice President) General Audit / Chief Inspector Direktorat Internal Audit Bank Mandiri, Regional Manager Kanwil II Sumatera Selatan. Sespibank Angkatan XXII, BMC Angk 105. PNS, Peg. PT Samudera Indonesia Group) Presiden Komisaris PT Staco Estika Sedaya Finance, Jakarta.

**Mantan Kepala Seksi Akuntansi Bank Bumi Daya yang dimerger ke Bank Mandiri.
Currently: Staf Pengajar di beberapa PTS di Jakarta dan Lembaga Training Professional, LPPI, YPIA, LPFA.**



**Materi Kuliah (DIKTAT) di Fakultas VOKASI (Eks AP-UKI) Jakarta
Disiapkan untuk Prodi Keuangan dan Perbankan, Semester 3.
Catatan: Materi Kuliah ini di-*update* setiap Tahun**

Property Dosen Pengajar: R Paul Sianturi, SE, MM, QIA, CFE.

Dilarang mengcopy tanpa persetujuan Pemilik

PEMBUKAAN:

Pengertian, Fungsi dan Peranan Bank

BANK adalah BADAN USAHA YANG MENGHIMPUN DANA DARI MASYARAKAT DALAM BENTUK SIMPANAN DAN MENYALURKANNYA KEPADA MASYARAKAT DALAM BENTUK KREDIT DAN ATAU BENTUK-BENTUK LAINNYA DALAM RANGKA MENINGKATKAN TARAF HIDUP ORANG BANYAK

(UU Perbankan No. 10/1998)

Fungsi Bank: Sebagai **intermediasi** (lembaga perantara) pemilik dana (**Investor / kreditor**) dengan pengguna dana (**Debtor**).

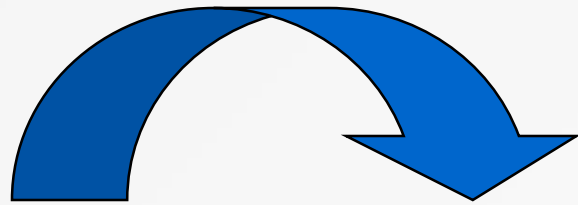
Peranan Bank: **Agent of Development.**

PERBANKAN INDONESIA BERTUJUAN **MENUNJANG** PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL DALAM RANGKA PENINGKATAN PEMERATAAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN STABILITAS NASIONAL KEARAH **PENINGKATAN TARAF HIDUP** RAKYAT BANYAK.

Jenis Bank: Bank Umum dan BPR.

FUNGSI BANK

A. PENGERAHAN DANA



DANA

SURPLUS UNIT

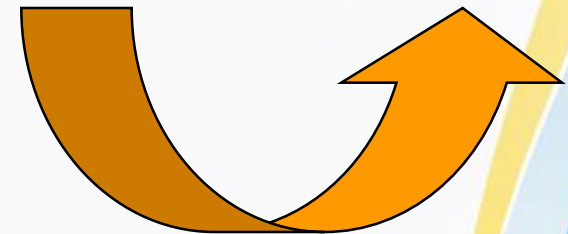
**FINANCIAL
INTERMEDIARY**

BANK

DEFISIT UNIT

KREDIT

1. **PENUNJANG KELANCARAN
SISTIM PEMBAYARAN**
2. **PELAKSANA KEBIJAKAN MONETER**
3. **PENCAPAIAN STABILITAS SISTIM
KEUANGAN.**



B. PENYALURAN DANA

Kegiatan Usaha Bank

Bank Umum Antara lain :

Himpun Dana
(Giro, Tab, Dep, CD)

- Kredit/pembiayaan
- Transfer

Menempatkan, meminjam
dana atau meminjamkan
dana kepada bank lain

Dilarang :

- Mel penyertaan modal dgn pengecualian
- Usaha perasuransian

BPR Antara lain :

Himpun Dana
(Dep & Tab)

Kredit/pembiayaan

Menempatkan dana dlm btk SBI,
TD, CD & /Tab pada
bank lain

Dilarang:

- Menerima simpanan giro dan Ikut lalin pembayaran
- usaha : valas , perasuransian
- penyertaan modal

Sistem Perbankan di Indonesia

- Menurut UU No. 10/1998 tentang Perbankan, jenis bank ada 2 yaitu: Bank Umum dan BPR.
- Bank berdasarkan fungsi ada 3: Bank Sentral, Bank Umum dan BPR.
- Bank berdasarkan kepemilikan ada 5: Bank Persero (Bank Pemerintah), Bank Umum Swasta Nasional, Bank Asing, Bank Pemda, Bank Campuran.
- Bank berdasarkan sistem Pengenaan Bunga: Bank Konvensional (Bank Umum dan BPR); dan Bank Syariah.
- Kaitannya dengan Devisa: Bank Devisa (*foreign exchange bank*) dan Bank Non-Devisa (*non foreign exchange bank*).
- Jenis Kantor: Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu (Subbranch office), Kantor Kas (*cash services office*), Kantor Perwakilan (*Representative office*)
- Bentuk hukum bank umum: Perseroan Terbatas (diatur dalam UU PT No. 40/2007), Koperasi, Perusahaan Daerah.
- Jumlah Bank Umum di Indonesia sebanyak **119 dan BPR 1.676**.
- BPR menerima simpanan hanya dalam bentuk Deposito Berjangka (Time Deposits) dan Tabungan (Savings Deposits). BPR **tidak diperkenankan** menerima simpanan dalam bentuk **giro dan memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas moneter**. Wilayah operasional BPR dibatasi hanya dapat membuka kantor cabang di wilayah provinsi yang sama dengan kantor pusatnya. Modal disetor BPR dibedakan berdasarkan wilayah pendiriannya. BPR memberikan kredit seperti Bank Umum.

Perbankan sebelum dan sesudah Era Deregulasi

Sebelum Deregulasi:

1. Besarnya tingkat bunga Dana dan Kredit ditetapkan BI sama untuk semua Bank.
2. Dana untuk kredit disiapkan BI (Bank tidak perlu memikirkan dana)
3. Bidang atau operasi Bank dibatasi BI
4. Jenis Tabungan sangat terbatas, frekwensi dan jumlah penarikan dibatasi: Tabanas, Taska, Tapelpram.
5. Setiap Bank ditetapkan Pagu Kredit (credit ceiling)
6. Ijin Pembukaan Bank dan Cabang sangat susah.
7. BUMN dan BUMD bukan bank wajib menyimpan dananya di Bank BUMN dan Bank BUMD.

Sesudah Deregulasi (PakJun 83 dan Paket seterusnya):

1. Bank bebas menentukan tingkat bunga Dana dan Kredit sesuai dengan kemampuan bank (Sejak Juli 2005 ada BI Rate sebagai acuan).
2. Dana diusahakan (dicari) sendiri oleh Bank dengan tingkat bunga sesuai kemampuan (terjadi persaingan yang sangat ketat, perang tarif).
3. Bebas menetapkan bidang operasional.
4. Jenis Tabungan beragam ditentukan sendiri sesuai inovasi bank, bisa ditarik setiap saat meskipun jumlahnya dibatasi (ada limit). Muncul tabungan berhadiah: Tahapan, Jumbo, Taplus, Simaskot, Simpedes dll.
5. Ijin Pembukaan Bank dan Cabang dipermudah (Catatan: muncul bank baru bagaikan cendawan di musim hujan, tidak lama banyak bank yang ditutup (bubar) karena salah urus, sehingga ketentuan ini ditinjau kembali.
6. BUMN dan BUMD bukan Bank dapat menempatkan sebagian dananya pada bank swasta.

Karakteristik Lembaga Perbankan

- **Karakteristik Umum**

- Merupakan Lembaga perantara keuangan (*intermediaries function*): *how to collect and how to allocate fund*.
- Sebagai lembaga kepercayaan (*Trusty Institution*)
- Mempunyai dilema antara **likwiditas** dan **rentabilitas**.
- Mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

- **Karakteristik Khusus**

- Sebagian besar asets bank *monetary assets* alat-alat likuit yg sifatnya *intangible*.
- obyek yang diperdagangkan uang dan jasa yg bersifat abstrak, perlu IC yg ketat.
- Di dalam bank uang berfungsi sebagai alat liquid
- Perdagangan jenis mata uang dan administrasi relatif banyak.
- Mengandalkan kepercayaan masyarakat, kode rahasia, dokumen dll
- jumlah kantor relatif banyak dan termasuk di LN
- lembaga yang selalu diatur secara ketat.

- **Keunikan Bank**

- Peran *monitor to monitor*: Depositor memonitor bank, bank memonitor debitur.
- Keputusan pemberian kredit kepada perusahaan tertentu akan direspon positif oleh pasar. Dalam pengertian secara makro, perusahaan yang diberi kredit berarti perusahaan yang sehat, sahamnya akan naik di pasar.
- Bertindak sebagai *assets transformer*, bank menerbitkan Obligasi, Deposito, Giro, Tabungan dll kemudian ditempatkan dalam bentuk kredit.

Ratio Keuangan Bank (dijelaskan saat kuliah)

- **I. Permodalan:**

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) = $\text{Modal} / \text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)} \times 100 \%$. Min 8 % (sesuai BIS).
2. Aktiva Tetap terhadap Modal = $\text{Aktiva Tetap \& Inventaris} / \text{Modal}$

II. Aktiva Produktif

1. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) = $\text{APB} / \text{Total Aktv Produktif}$
2. Non Performing Loan (NPL) = $\text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit}$
3. Penyisihan Penghapusan Akt Produktif (PPAP) terhadap Akt Produktif = $\text{PPAP yang telah dibentuk} / \text{TA Produktif}$.
4. Pemenuhan PPAP = $\text{PPAP yg telah dibentuk} / \text{PPAP yang wajib dibentuk}$.

III. Rentabilitas:

1. ROA = $\text{Laba sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Aset}$
2. ROE = $\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Rata-rata Equity}$
3. NIM = $\text{Pendapatan Bunga Bersih} / \text{Rata-rata Aktv Produktif}$.
4. BOPO = $\text{Total Beban Operasi} / \text{Total Pendapatan Operasi}$.
BOPO sering dinamakan CER (*Cost Efisiensi Ratio*)..

Ratio Keuangan Cont,

- **IV. Likwiditas**

1. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) = Total Kredit / Total DPK.

Saat ini batasan sehat LDR: Min 78 % maks 92 %. Mengapa demikian dijelaskan saat kuliah.

V. Kepatuhan (Compliance)

1. a. Persentase Pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit atau *Legal Lending Limit* (3L)

a.1. Pihak Terkait

a.2. Pihak Tidak Terkait

b. Persentase Pelampauan BMPK

b.1. Pihak Terkait

b.2. Pihak Tidak Terkait

2. GWM Rupiah (Persentase GWM Rupiah)

3. GWM Valas (Persentase GWM Valas).

4. PDN (Persentase Posisi Devisa Neto).

Definisi ACCOUNTING/AKUNTANSI/AKUNTING

Akuntansi (*accounting*) berasal dari kata **to account** artinya menghitung.

Sesuai AICPA. **Akuntansi** adalah suatu seni (**art**) untuk mencatat (**to record**), menggolong-golongkan (**to classify**) suatu transaksi keuangan (*financial transactions*), kemudian mengiktisarkan (*to summarize*) menjadi laporan keuangan (*financial statements*) serta melakukan analisa (**to analyze**) sehingga berguna bagi para *stake holders*.

Selain dipandang sebagai seni, akuntansi juga dipandang sebagai **bahasa dunia usaha**, yaitu sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi tentang suatu perusahaan.

Akuntansi juga bisa didefinisikan sebagai **konsep informasi** maupun sebagai **sistem informasi**. **Konsep informasi**, merupakan kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama bersifat keuangan, tentang kesatuan-kesatuan ekonomi yg dimaksudkan agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, dalam menetapkan pilihan diantara berbagai alternatif tindakan. **Sistem informasi**: merupakan proses yang menjalin sumber informasi, saluran komunikasi dan seperangkat penerima. Pandangan ini menekankan pada konseptual dan empiriis. Dengan maksud: (1): diasumsikan bahwa sistim akuntansi adalah satu-satunya sistem pengukuran yang formal bagi suatu organisasi. (2): menimbulkan kemungkinan perancangan suatu sistem akuntansi secara opsional mampu menyediakan informasi yang berguna bagi semua pemakai. (3) menekankan pentingnya pengirim akuntansi (akuntan) dan penerima akuntansi (users).

Secara umum akuntansi bisa didefinisikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang sedikit-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Con't,.....

Transaksi keuangan (*financial transaction*) adalah suatu kegiatan yang merupakan pertukaran barang-barang & jasa antara entitas ekonomi, di mana setiap transaksi akan mempengaruhi kesimbangan neraca (Balance Sheet).

Stake holders adalah semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, artinya yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan yaitu: Pemegang Saham (*share holders*), Dewan Komisaris (*boards of commissioners*), Direksi (*board of directors*), Karyawan (*employee*), Pelanggan (*customers*), Investor, dan Pemerintah (*goverment*).

Laporan keuangan (LK) adalah bentuk informasi yang disusun oleh bagian akuntansi sebagai pertanggungjawaban manajemen terhadap *stake holders* atas kinerja yang dicapai selama periode tertentu. LK ini sering dikatakan sebagai Tujuan Pokok Akuntansi.

Lap. Keuangan Tahunan Bank yaitu laporan keuangan akhir tahun yang disusun berdasarkan **pernyataan standard akuntansi keuangan (PSAK)** yang berlaku dan wajib di audit oleh Akuntan Publik. Laporan ini meliputi LK Individu Bank dan LK Konsolidasi yang terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Balance Sheet Statement*)
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Ownne's Equity Statement*)
4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)
5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi.

Berdasarkan **PBI nomor: 3/22/PBI/2001** tgl 3 Des 2001, **Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk:**

1. LK Tahunan: 2. LK Triwulanan. 3. LK Bulanan 4. LK Konsolidasi. Setiap LK ini mengacu pada 5 jenis laporan yang disebutkan diatas. Contoh Laporan Keuangan Bank akan diberikan saat Kuliah.

Definisi Income Statement dan contoh

- **Laba Rugi** adalah suatu laporan keuangan berupa keuntungan atau kerugian yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Contoh Income Statement Perusahaan Dagang:

PD “Indah Permai”	
Income Statement	
Januari s/d Desember 2019	
(dalam ribuan)	
Revenue (pendapatan) :	
Hasil Penjualan	Rp. 172.000,00
Expenses (Biaya-biaya) :	
Salaries expense (biaya gaji)	Rp. 76.300,00
Rent Expense (biaya sewa)	Rp 15.700,00
Supplies Expense (biaya perlengkapan) ..	Rp. 10.800,00
Utilities expense (biaya umum)	Rp. 7.500,00
Total expenses :	Rp. 110.300,00
Net Income (Laba bersih)	Rp. 62.200,00
	=====

Catatan: Bandingkan dengan Laporan Laba Rugi Bank **slight** berikutnya.

Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Neraca (Balance Sheet) adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu tentang apa saja harta kekayaan yang dimiliki dan apa yang menjadi utang atau kewajiban perusahaan tersebut.

Contoh Balance Sheet Perusahaan Dagang:

PD “Indah Permai”

Balance Sheet

31 Desember 2019 (dalam ribuan)

Aktiva.		Pasiva.	
<i>Assets</i>		<i>Liabilities & Capital</i>	
Current Assets		Current Liabilities:	
<i>Kas (Cash)</i>	<i>Rp. 8.700,-</i>	<i>Notes Payable (Wesel Bayar).....</i>	<i>Rp. 20.000</i>
<i>Piutang (Acc. Receivable)</i>	<i>Rp. 15.400,-</i>	<i>Account Payable (Hutang Dagang..)</i>	<i>Rp. 7.900</i>
<i>Persediaan (Supplies)</i>	<i>Rp. 3.200,-</i>		
Total Current Assets	Rp. 27.300,-	Total Liabilities	Rp .27.900
Fixed Assets		Owmners Equity:	
<i>Land (Tanah)</i>	<i>Rp. 21.000, -</i>	<i>Capital (Modal)</i>	<i>Rp. 103.200</i>
<i>Building (Gedung)</i>	<i>Rp. 55.800,-</i>		
<i>Equipment (Peralatan)</i>	<i>Rp. 27.000,-</i>		
Total Fixed Assets	Rp 103.800,-		
Total Assets	Rp.131.100,-	Total Liab and Equity	Rp. 131.100,-
	=====		=====

Catatan:

Bandingkan dengan Laporan Posisi Keuangan Bank **slight** berikutnya.

CONTOH

PT BANK ABC
N e r a c a
Per 31 Mei 2013
(dalam juta rupiah)

Aktiva

Kas	Rp	500
Bank Indonesia		950
Bank lainnya		1.250
Surat Berharga		2.500
Kredit		3.600
Aktiva Tetap		250
Aktiva Lain		20

Jumlah Aktiva

9.070

Kewajiban & Ekuitas

Kewajiban

Giro	500
Tabungan	1.900
Deposito	3.750
Pinjaman yang diterima	1.500
Kewajiban lainnya	20
Jumlah Kewajiban	7.670

Ekuitas

Modal disetor	900
Agio saham	300
Laba ditahan	200
Jumlah Ekuitas	1.400

Jumlah Kewajiban & Ekuitas	9.070
---------------------------------------	--------------

PRAKTIKUM AKUNTANSI BANK (1)

Persamaan akuntansi dimulai dari Laporan Posisi Keuangan PT. Bank ABC.

Transaksi Juni 2013 adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------|
| a. Nasabah Tabungan setor | Rp 2 juta |
| b. Nasabah Debitur pinjam (menarik) uang | Rp 7 juta |
| c. Bank membayar Bunga Deposito | Rp 3 juta |
| d. Bank menerima Bunga Kredit (Loan) | Rp 5 juta |

- Apabila transaksi tersebut dicatat pada persamaan akuntansi PT Bank ABC, akan tampak sebagai berikut :
(dalam juta rupiah)

	Transaksi	Harta	=	Kewajiban	+	Ekuitas
	Saldo awal		9.070	= 7.670	+	1.400
(a)		+ 2		+ 2		0
		-----		-----		-----
			9.072	= 7.672	+	1.400
(b)		- 7		0		0
		+ 7		0		0
		-----		-----		-----
		9.072	=	7.672	+	1.400
(c)		- 3		0		- 3
		-----		-----		-----
		9.069	=	7.672	+	1.397
(d)		+ 5		0		+ 5
		-----		-----		-----
		9.074	=	7.672	+	1.402

Selanjutnya Laporan Keuangan PT Bank ABC dapat disusun seperti pada slide berikut:

LAPORAN KEUANGAN BULAN JUNI 2013

PT BANK ABC
Laporan Laba Rugi
Bulan Juni 2013
(dalam juta rupiah)

Pendapatan bunga	Rp	5
Beban Bunga		(3)

Pendapatan bunga bersih		2
Pendapatan selain bunga		
Beban selain bunga		

Laba sebelum pajak		2
Taksiran pajak penghasilan		

Laba bersih		2

PT BANK ABC
Laporan Perubahan Ekuitas
Bulan Juni 2013
(dalam juta rupiah)

Ekuitas awal		1.200
Laba ditahan awal	200	
Laba bulan Juni	2	
Laba di tahan akhir		202
Ekuitas akhir		1.402

PT BANK ABC
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 Juni 2013
(dalam juta rupiah)

Aktiva

Kas	Rp	497
Bank Indonesia		950
Bank lainnya		1.250
Surat Berharga		2.500
Kredit		3.607
Aktiva Tetap		250
Aktiva Lain		20

Jumlah Aktiva

9.074

Kewajiban & Ekuitas

Kewajiban

Giro	500
Tabungan	1.902
Deposito	3.750
Pinjaman yang diterima	1.500
Kewajiban lainnya	20
Jumlah Kewajiban	7.672

Ekuitas

Modal disetor	900
Agio saham	300
Laba ditahan	202
Jumlah Ekuitas	1.402

Jumlah Kewajiban & Ekuitas	9.074
---------------------------------------	--------------

PRAKTIKUM AKUNTASI BANK (LATIHAN-2)

Diskusikan pengaruh transaksi berikut terhadap persamaan akuntansi:

1. Pemegang saham Bank A menyetor modal Rp 20 M.
2. Bank A menyetorkan Rp 10 milyar ke Bank Indonesia.
3. Seorang Nasabah membuka Rekening Tabungan Rp. 30 juta.
4. Nasabah membuka Rekening Giro dan menyetor Rp 50 juta.
5. Nasabah Tabungan menarik dananya Rp 2 juta.
6. Nasabah Giro menarik dananya Rp 5 juta.
7. Nasabah Giro mendepositokan dananya Rp 20 juta, tunai.
8. Nasabah Tabungan mendepositokan dananya Rp 15 juta, tunai.
9. Bank memberikan Kredit (Pinjaman) Rp 25 juta.
10. Bank membayar Bunga Deposito Rp.1 juta.
11. Bank menerima pembayaran Bunga Kredit Rp 1 juta.

Catatan: Jawaban untuk keseimbangan ini akan disampaikan kemudian.

Karakteristik Mutu Informasi Akuntansi.

1. **Relevansi:** memilih metode pengukuran dan pelaporan yang dapat membantu users LK yang akan mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi yang timbul dikemudian hari.
2. **Reliabilitas:** andal, bebas dari pengertian yang menyesatkan (*misleading*), kesalahan material dan dapat dipercaya users. Bukan keakuratan secara absolut (jadi tidak lepas dari estimasi).
3. **Komparabilitas** atau **Daya saing:** ada standard ukuran.
4. **Konsisten.**

Elemen-elemen Laporan Keuangan (LK):

1. Aktiva,
2. Hutang,
3. Modal,
4. Pendapatan,
5. Biaya,
6. Laba atau Rugi.

Prinsip Akuntansi

Prinsip Akuntansi: adalah dalil atau doktrin untuk mengawasi suatu sistem atau aktivitas tertentu yang telah diterima kebenarannya., **Antara lain terdiri** Dibutuhkan dalam kondisi yang selalu berubah untuk memuaskan *stake holders*, sehingga ada kesamaan dalam hal: Cara, Metode, Prosedur, bersifat Netral dan dapat diperbandingkan, terdiri **dari:**

1. **Prinsip Harga Perolehan (*aquisition cost*).**
2. **Prinsip Realisasi Penghasilan:** Saat Penjualan; Saat sebelum melakukan Penjualan; Saat Penerimaan Kas.
3. **Prinsip Mempertemukan Pendapatan dan Biaya (*Maching Cost and revenue*):** hasil aktivitas selama periode tertentu dituangkan pada periode yang sama. *Accrual Basis*.
4. **Prinsip obyektif:** Laporan Keuangan (LK) didasarkan pada data akuntansi yang didukung bukti-bukti transaksi yang objectif.
5. **Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosed*):** LK harus disusun secara baik sesuai standard akuntansi yang disepakati umum, menggunakan istilah yang tepat, memberikan catatan tambahan, memberikan lampiran, catatan kaki dsb-nya.
6. **Prinsip Konsistensi:** LK harus mempunyai daya banding. Daya banding ditentukan oleh konsistensi penggunaan teori, metode, dasar, pedoman dan praktik akuntansi yang sama dengan yang diterapkan sebelumnya. Konsisten disini bukan harga mati, jika metode tidak cocok dengan kondisi maka dapat mengganti metode tersebut asal dijelaskan.

Con't.....

Asumsi dan Konsep Dasar Akuntansi.

Konsep merupakan pernyataan yang tidak perlu dibuktikan atau aksioma yang diterima secara umum karena sesuai dengan tujuan Laporan Keuangan (LK) dan menggambarkan sifat kesatuan akuntansi dari sebuah perusahaan. Jadi bukan hypotesa. **Konsep Dasar Akuntansi antara lain terdiri dari:**

1. **Kesatuan Usaha (*business entity*)**: Harta perusahaan terpisah dari harta pemiliknya, ada pemisahan pencatatan transaksi apabila perusahaan punya lebih dari 1 segmen bisnis. Contoh: Pencatatan Bank Mandiri terpisah dengan pencatatan Bank Syariah Mandiri
2. **Kesinambungan (*going concern*)**: Perusahaan atau perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.
3. **Periode Akuntansi**: Laporan keuangan (LK) disusun secara periodik, merupakan rangkaian dari beberapa periode.
4. **Pengukuran dalam Nilai Uang (dijelaskan di kuliah).**
5. **Penetapan beban dan pendapatan**: Penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan pada metode akrual, yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta perubahannya pada saat terjadinya. Pengakuan pendapatan selama periode dan penentuan beban yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

Kendala dan Keterbatasan Akuntansi (AZAS AKUNTANSI)

1. **Azas manfaat dan biaya (*benefit* lebih besar dari *cost*).**
2. **Azas materialitas.** kerangka teoritis / konseptual akuntansi memang sangat kompleks, namun dalam penyajiannya harus praktis. Artinya hal-hal yang tidak berpengaruh / tidak penting / kurang berarti terhadap aktivitas usaha tidak harus diperlakukan secara konsekuen dengan prinsip-prinsip akuntansi (dapat dikeluarkan dari laporan)
3. **Azas Konservatif.** Mencerminkan kehati-hatian dalam hal mengakui adanya pendapatan & biaya sehingga terhindar dari kemungkinan risiko yang akan timbul di masa yang akan datang. Dalam laporan yang dibuat adalah alternatif yang memberikan keuntungan terkecil, aktiva yang paling rendah, sebaliknya dalam hutang yang dilaporkan adalah yang paling besar. Untuk biaya & pendapatan adalah yang akan mengakibatkan laba periodik yang paling rendah. Penghasilan diakui saat realisasi, Biaya dibebankan pada periode akuntansi, Laba diakui saat realisasi, dalam kerugian mengakui semua kerugian atau hutang yang diketahui baik yang sudah pasti maupun yang belum pasti. Hutang taksiran ditampung dalam rekening. kontinjensi.
4. **Kebiasaan - kebiasaan dalam Dunia Bisnis.**

Catatan: Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi sering disatukan karena saling terkait.

TEORI. Basic Principles of accounting equation

Dasar Persamaan Akuntansi (*The Basics Principles of accounting equation*):

Aktiva = Pasiva

Aktiva (*Assets*) = Utang (*Liabilities*) + Modal (*Proprietorship*)

Aktiva terdiri dari :

Aktiva Lancar (*Current Assets*) adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang perputarannya tidak lebih dari satu tahun dapat dijadikan menjadi uang tunai, seperti : Uang Tunai, Surat-surat Berharga (*Marketable Securities*), Piutang Dagang (*Account Receivables*), Wesel Tagih (*Notes Receivables*), Persediaan Barang Dagang (*Merchandise Inventories*), Persediaan Kantor (*Office Supplies* : Kertas, Alat Tulis, Karbon dll), Peralatan Kantor (*Office Equipment*: Meja, Kursi, Filing Cabinet, dll), Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expense*).

Daalam PD umumnya aktiva yang terbesar adalah AR, sama hal untuk bank adalah Loan (Kredit yang diberikan). Jenis-jenis aktiva Bank akan diberikan/dijelaskan lebih lanjut.

Aktiva Tetap (*Fixed Assets & Equipment*) adalah harta kekayaan perusahaan yang perputarannya lebih dari satu tahun untuk dapat dijadikan sebagai uang tunai, seperti: Tanah (land), Bangunan (building), Kendaraan (truck, car, etc).

Aktiva Lain-lain (*Others Assets*) adalah harta kekayaan lainnya yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar dan aktiva tetap, seperti: Hak Patent, Hak Cipta.

Secara Umum Pasiva terdiri dari

1. Pasiva Lancar (Current Liabilities):

adalah hutang yang dimiliki perusahaan yang jatuh tempo dalam satu periode perputaran normal (biasanya maksimum 1 tahun), seperti: Utang Dagang (Account Payable), Wesel Bayar (Notes Payable), Utang Gaji (Salaries Payable), Utang Pajak (Tax Payable), dll. Dalam bank yang paling besar adalah DPK.

2. Pasiva Jangka Panjang (Long term liabilities)

adalah hutang yang dimiliki perusahaan yang jatuh temponya melebihi satu periode perputaran normal (lebih dari satu tahun), seperti: Utang Jangka Panjang (Utang Obligasi).

3. Modal (Capital):

adalah hak/kepentingan (kekayaan) yang ditanamkan pemilik dalam perusahaan, yang merupakan selisih antara assets dengan liabilities.

Jenis-jenis Pasiva Bank akan diberikan/dijelaskan lebih lanjut

Catatan:

Handouts ini adalah materi kuliah untuk Fakultas Vokasi UKI (eks AP UKI) Jurusan Keuangan dan Perbankan dari Pengajar: R. Paul Sianturi, SE, MM, QIA, CFE.

LAPORAN POSISI KEUANGAN BANK

AKTIVA	PASIVA
CASH RESERVE SEKURITAS & CALL MONEY KREDIT ASET TETAP ASET LAINNYA	GIRO TABUNGAN DEPOSITO SEKURITAS & CALL MONEY MODAL PENDAPATAN & BIAYA MODAL LAINNYA

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Aset = Liabilitas + Ekuitas



Pendapatan - Biaya = Laba / Rugi

Proses / Siklus Akuntansi Bank. Kuliah ketiga

Transaksi Bank → Dokumen/Nota/Warkat (Bukti) → Bk Jurnal (Bk Harian) → melalui posting masuk ke **Ledger** (Bk Besar) → **Laporan Keuangan**. **Catatan:** Ledger → Sub Ledger (Buku Pembantu) harus didukung dokumen sebagai rincian.

Contoh: Setoran tunai “Tn. Andi” ke Rek Tabungannya di Bank Mandiri seb Rp10 jt:

Dokumen: Slip Setoran Tunai di Cabang Jakarta WK

Buku Jurnal: D: Kas Rp. 10 jt

K: No Rek Penabung (Tn Andi) Rp 10 jt

Melalui posting oleh Teller akan otomatis masuk ke *Ledger* (Buku Besar) Kas dan Buku Besar Tabungan Rupiah dan saat yang sama (*real time*) akan masuk (*update*) menambah ke rekening Nasabah. Jika Penarikan Jurnalnya D: Tabungan K: Kas

Hari yang sama Tn Andi mengirimkan uang ke Neneknya di Cabang BM Solo Rp. 5 jt, dengan biaya transfer Rp 25.000.. Catatan: Neneknya tidak punya rekening di BM.

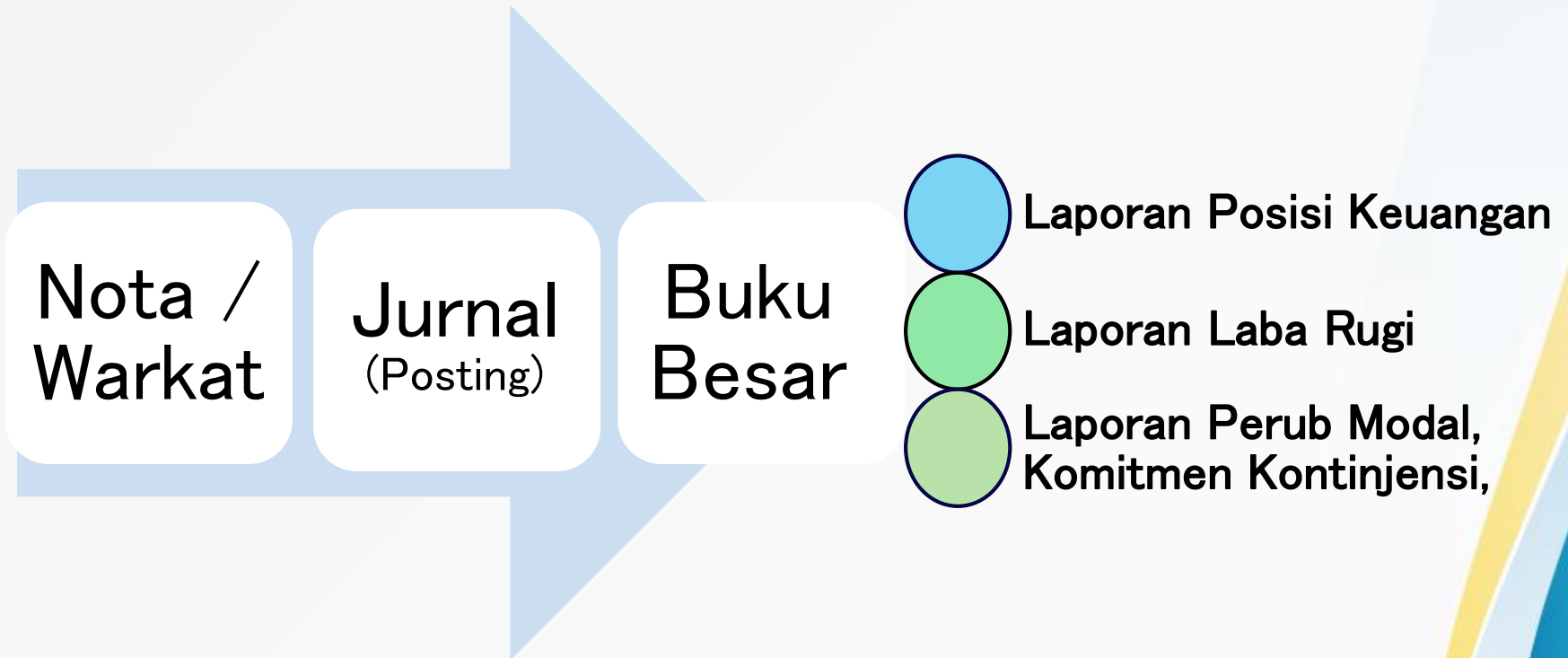
Jurnal : D : Rek Tabungan Tn Adi..... Rp 5.025.000,-

K : Pendapatan Transfer Rp. 25.000,-

K: Rekening Antar Kantor Cabang Solo Rp. 5.000.000,-.

Dokumen : Nota Debet Pemindahbukuan. Jika Neneknya punya rekening di BM maka langsung dikreditkan (*On Line/Real Time*) ke rekening Neneknya tanpa biaya transfer.

SIKLUS AKUNTANSI BANK



TEORI AKUNTANSI BANK.

METODE PENGAKUAN PENDAPATAN & BEBAN

- **Basis kas (*cash basis*):** penghasilan bunga diakui pada saat kas diterima, beban bunga diakui pada saat kas dibayarkan.
- **Basis akrual (*accrual basis*):** Penghasilan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya, meskipun kas belum diterima atau dibayarkan.

Contoh *Accounting Treatment* Pembayaran Bunga Deposito akan diberikan saat presentasi (kuliah).

ATURAN DEBET KREDIT

	DEBIT	KREDIT
Aset		
Liabilitas		
<i>Ekuitas</i>		
Biaya		
Pendapatan		

PRAKTIKUM AKUNTASI BANK

LATIHAN SOAL (3)

Berikut diberikan contoh transaksi dari PT Bank ABC bulan Mei 2019

- 1 Mei Bank ABC menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan nominal Rp 1.000,- per lembar dijual Rp 1.500,- per lembar dibayar tunai.
- 2 Mei Dibayar tunai sewa kantor 3 bulan @ Rp 10.000.000,-
- 5 Mei Diterima dari nasabah A untuk membuka tabungan Rp 150.000,-
- 8 Mei Diterima dari nasabah B untuk membuka deposito Rp 5.000.000,-
- 9 Mei Dibeli perabot kantor Rp 30.000.000,-
- 10 Mei Dibeli surat berharga Rp 15.000.000,-
- 12 Mei Disetor ke Bank Indonesia sebagai rekening giro Rp 20.000.000,-

- 16 Mei Ditempatkan di bank lain Rp 17.000.000,-
- 17 Mei Dibeli peralatan kantor Rp 2.500.000,-
- 19 Mei Nasabah debitur K menarik kredit dimasukkan rekening gironya Rp 79.000.000,-
- 22 Mei Diterima dari nasabah C penabung setoran tunai Rp 2.750.000,-
- 25 Mei Dibayar gaji pegawai Rp 15.000.000,-
- 30 Mei Diterima dari nasabah A penabung setoran tunai Rp 1.500.000,-

Journal dari transaksi **Latihan Soal 1** adalah sbb :

1 Mei	D. Kas	Rp 750.000.000,-
	K. Modal Disetor	Rp 500.000.000,-
	K. Agio Saham	Rp 250.000.000,-
	Penjualan 500.000 lembar saham	
2 Mei	D. Sewa dibayar di muka	Rp 30.000.000,-
	K. Kas	Rp 30.000.000,-
	Pembayaran sewa untuk 3 bulan	

5 Mei	D. Kas	Rp 150.000,-	
	K. Tabungan A		Rp 150.000,-
	Setoran dari nasabah tabungan		
8 Mei	D. Kas	Rp 5.000.000,-	
	K. Deposito B		Rp 5.000.000,-
	Setoran dari nasabah deposito		
9 Mei	D. Perabot Kantor	Rp 30.000.000,-	
	K. Kas		Rp 30.000.000,-
	Pembelian perabot kantor		

- 10 Mei D. Surat Berharga Rp15.000.000,-
- K. Kas Rp.15.000.000,-
- Pembelian surat berharga

- 12 Mei D. Giro pada Bank Indonesia Rp 20.000.000,-
- K..Kas Rp 20.000.000,-
- Penempatan giro di Bank Indonesia

- 16 Mei D. Penempatan pada Bank lain Rp 17.000.000,-
- K. Kas Rp 17.000.000,-
- Penempatan dana di bank lain

- 17 Mei D. Peralatan Kantor Rp,2.500.000,-
- K. Kas Rp2.500.000,-
- Pembelian peralatan kantor

- 19 Mei D. Kredit yang diberikan K Rp.79.000.000,-
- K. Giro – K Rp 79.000.000,-
- Pencairan kredit ke rekening giro

- 22 Mei D. Kas Rp.2.750.000,-
- K. Tabungan – C Rp2.750.000,-
- Setoran dari nasabah tabungan

- 25 Mei D. Beban gaji Rp15.000.000,-
- K. Kas Rp 15.000.000,-
- Pembayaran gaji pegawai

- 30 Mei D. Kas Rp1.500.000,-
- K. Tabungan – A Rp1.500.000,-
- Setoran dari nasabah tabungan

PRAKTIKUM AKUNTANSI BANK LATIHAN ke 4

SOAL Nomor 2.

Buatlah jurnal (*Accounting treatment*) dari transaksi berikut:

1. Pemegang saham menyetor modal Rp 3.200 jt.
2. Bank A membuka Rekening Giro di BI, setor tunai Rp 1.000 juta.
3. Bank A membuka Bilyet Giro (**BG**) BI untuk menempatkan dana ke Bank Lain Rp 500 juta..
4. Bank A membuka Cabang di Kota “X” dan mengirim uang secara fisik Rp 800 juta (“**remise**”).
5. Nasabah Andi **membuka rekening Tabungan** sebesar Rp.100 jt.
6. Nasabah Budi **membuka rekening Giro**, setor tunai Rp 150 juta.
7. Nasabah Edo mendepositokan uang Rp 300 juta, setor tunai.
8. Nasabah Budi **membuka Deposito Rp.100 jt dgn memindahbukukan dana (*overbooking*) dari rek Gironya** dan menyerakan selebar BG Rp.100 jt.
9. Nasabah **Andi menarik Tabungannya sebesar Rp.60 jt untuk dibukakan rekening Deposito (*overbooking*)**.
10. Bank memberikan Kredit (Pinjaman) kepada Denny Rp 400 juta.
11. Bank menerima pendapatan bunga Kredit Rp 10 juta.
12. Bank membayar bunga Deposito Rp 6 juta.

Teori Ak.Bank. Sistematika Rekening Bank (COA)

- Kenapa perlu ?. Penggunaan nama, struktur dan hubungan antar rekening perlu ada keseragaman agar laporan yang dihasilkan mudah dipahami dan mudah diperbandingkan. Disusun dengan **sistem digit** tertentu sbb:
- Digit 1: Rubrik rekening (lihat tabel kanan pada *slide* ini).
- Digit 2: Jenis Valuta: 0 = Rp, 1 = Valas.
- Digit 3: Kelompok rekening Group
1= Kas, 2= Giro pada BI, 3= Giro pada Bank Lain; 4 =Penempatan Pada Bank Lain, 5 = Srt Berharga, 6= Kredit Yg Diberikan, dst.
- Digit 4: Kelompok rek Sub Group
- Digit 5 dstnya: Rician atau rek individual.

Contoh diberikan saat kuliah.

Nomor atau Kode Ribrik Rekening	Rubrik Rekening
1	Aktiva
2	Kewajiban
3	Ekuitas
4	Pendapatan
5	Beban (Biaya)
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
7	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap
8	Komitment
9	Kontinjen

10 Aktiva Dalam Valuta Rupiah

101 Kas

102 Giro Pada BI

103 Giro pada Bank Lain

104 Penempatan Pada Bank Lain

105 Surat-surat Berharga

106 Kredit yang diberikan

107 Penyertaan

108 Pendapatan Yang Masih akan diterima

109 Aktiva Lain-lain

1091 Biaya Dibayar Dimuka

1092 Aktiva tetap

1093 Aktiva Sewa Guna Usaha

1094 Uang Muka Pajak

1097 Rekening Antar Aktiva

1098 Rekening Perhitungan Antar kantor Debet

1099 Aktiva Lain-lain

20 Kewajiban

- 201 Giro (Demand Deposits)
- 201 Kewajiban segera lainnya
- 203 Tabungan (Savings)
- 204 Deposito Berjangka (Time Deposits)
- 205 Setifikat Deposito
- 206 Surat-surat berharga Yang diterbitkan
- 207 Pinjaman yang diterima
- 208 Beban Yang masih harus dibayar
- 209 Kewajiban Lain=lain
- 2091 Kewajiban Sewa Guna Usaha
- 2092 Hutang Pajak
- 2093 Pinjaman Subordinasi
- 20931 Pihak Terkait dengan Bank
- 20932 Pihak Lain
- 2094 Modal Pinjaman
- 2097 Rekening Antar Kewajiban (Pasiva)
- 2098 Rekening Perhitungan Antar Kantor Kredit
- 2099 Kewajiban Lainnya.

Con't

30 Ekuitas

40 Pendapatan dalam Valuta Rupiah

50 Beban atau Biaya

60 Penyisihan Dalam Valuta Rupiah

70 Akum Penyusutan Ak Tetap dan Inventaris.

80 Komitmen

90 Kontinjensi

Akuntansi Kliring BANK

Kliring (*clearing*) merupakan sarana atau cara perhitungan **hutang-piutang dalam bentuk surat-surat berharga atau surat dagang** dari suatu bank peserta (**satu wilayah kliring**) yang diselenggarakan oleh BI atau Pihak Lain yang ditunjuk. Juga didefinisikan **pertukaran warkat data keuangan elektronik antar bank** atas nama bank maupun Nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Warkat Kliring

1. **Cek**
2. **Bilyet Giro (BG)**
3. **Wesel Bank Untuk Transfer (WBUT)**
4. **Surat Bukti Penerimaan Transfer (SBPT)**
5. **Nota Debet (Tagihan u/ keuntungan Bank sendiri atau u/ keuntgn Nasabah).**
6. **Nota Kredit (Hutang atau keuntungan untuk Bank lain atau keuntungan untuk Nasabah Bank lain).**

Jadual Kliring.

- a. **Kliring Penyerahan (I) ditetapkan : 10.30 s/d 11.00**
- b. **Kliring Pengembalian (II) ditetapkan: 13.00 s/d 13.30.**

Praktek Akuntansi Bank Transaksi Kliring (ke 5)

- Tgl 1 Mei 2019 "A" Nasabah Giro Bank **ABC** Bandung **membeli** barang kepada "B" Nasabah Bank **BMP** Bandung Rp.10 jt. "A" membayarnya dengan cek Bank ABC. Tentu "B" akan menyerahkan cek tsb ke banknya yaitu **BMP** (dicatat sbg Warkat Debet Keluar) shg pada **Kliring-1 Bank BMP hanya** menjurnal pada Rekening Administratif (*pre memory*) karena harus menunggu sampai **Kliring-2** (hasilnya **Baik** atau **Ditolak**).

Dr: Rek. Administratif Rp. 10 jt.

Jika ditolak, maka pada Kliring-2 langsung **Cr: Rek. Administratif** Rp.10 jt.

Jika cek dinyatakan Baik / Efektif maka pada **Kliring-2 BMP** membuat jurnal: **Cr: Rek Adm** Rp 10 jt dan kemudian **dibuat jurnal atas hasil kliring:**

Dr: Giro BI Rp10 jt. Artinya **saldo Bank BMP** di BI **bertambah**.

Cr: Giro nasabah "B" Rp. 10 jt. Artinya **Uang Nasbh "B"** bertambah.

(Keterangan: Hasil kliring jual barang "B": ke "A").

Kemudian, pada Bank ABC jurnalnya adalah:

Dr: Giro "A"Rp 10 jt

Cr: Giro BI Rp 10 jt. (Keterangan: Transaksi "A" berupa pembayaran atas pembelian barang dari "B").

- Kenapa Clearing ditolak ?, dijelaskan saat kuliah.

Cek/BG milik bank ybs yg di clearing-kan (Nota Kredit)

- Nasabah "A" menyerahkan cek no. 112 kepada Bank ABC Bandung untuk keuntungan Rekening Giro "B" Nasabah Bank BMP Bandung sebesar Rp.20 jt sebagai pelunasan hutang.

Pd Kliring-1 Bank ABC langsung menjurnal (karena sudah pasti dana tersedia, sekiranya tidak ada/cukup maka langsung dikembalikan, jadi tidak ada jurnal bahkan Nasabah akan kena **peringatan** karena dana tidak mencukupi, artinya berada dalam kewenangan Bank ABC):

Dr: Giro "A" Rp 20 jt artinya uang "A" berkurang.

Cr: Giro BI Rp 20 jt. artinya saldo Bank ABC di BI berkurang.

(Keterangan: Pelunasan hutang "A" ke "B")

Pada Kliring 2: Tidak ada jurnal lagi di Bank ABC tapi di Bank BMP ada yaitu sbb:

Dr: Giro BIRp.20 jt

Cr: Giro Nasbh "B " Rp 20 jt.

(Keterangan: Hasil Kliring pelunasan hutang “A: ke “B”).

AKUNTANSI GIRO (*Demand Deposits / DD*).dan Latihan 6

- **Giro adalah** simpanan masyarakat pada bank yg penarikannya dpt dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro (BG) atau surat pemindahbukuan yang lain. **Cek** adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat. **BG** adalah surat perintah pemindahbukuan. Giro dapat ditarik setiap saat, sehingga dikelompokkan sebagai **dana jangka pendek dan sebagai sumber dana murah** karena bank memberikan jasa giro relatif lebih rendah dibandingkan Deposito dan Tabungan. Penetapan besarnya jasa giro merupakan otorisasi bank ybs. Jasa giro didasarkan pada bunga harian namun ada juga berdasarkan saldo terendah. Umumnya besarnya jasa giro ditetapkan berjenjang. Contoh Jasa giro saat ini (kanan):
- Pada saat pembukaan, bank memberikan persyaratan yang harus ditandatangani Giran a.l: saldo minimal (dapat **jasa giro**), **setoran awal**, **cara penarikan / setoran**, **biaya admin** dan jasa giro. Jika sepakat, Giran diberikan buku cek dan atau BG yang dibebani biaya pengganti. Jika Giran sudah menandatangani maka giran tunduk pada semua syarat tersebut.
- Giran dapat diberikan fasilitas **Overdraft** dan atau **Cross Clearing** seijin kacab (**dijelaskan di kuliah**)
- Giro Pasif: apabila selama 6 bln berturut-turut tidak mengalami mutasi dan saldo di bawah saldo minimum. **Aktansi Giro:diberikan saat kuliah.**

Saldo (rp)	Jasa Giro (%) dikurangi pajak
0 s/d < 5 jt	0,00 %
5 jt s/d < 25 jt	1,00 %
25 jt s/d < 100 jt	1,25 %
100 jt s/d < 500 jt	1,50 %
500 jt s/d < 1 M	2,00 %
1 M ke atas.	2,5 %

AK. Tabungan (*Savings Deposit*) dan Lat ke 7

- Tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya **hanya dapat dilakukan** menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati (ada maksimum per hari). Tabungan tidak dapat ditarik dengan Cek atau Bilyet Giro (BG) atau dipersamakan dengan itu. Penabung diberikan Buku Tabungan sebagai Pass Book dan juga diberikan kartu ATM sebagai sarana penarikan. Saldo yang diakui bank adalah yang tercatat di bank yang seharusnya sama dengan di pass book. Penarikan tidak boleh melebihi saldo minimal yang sudah ditentukan.
- **Sejak deregulasi perbankan tahun 1983**, diberikan kebebasan kepada bank komersial untuk menciptakan produk tabungan, misanya: Simaskot, Tabungan Mandiri, Taplus, Tahapan, Batara dll, dengan syarat mengikuti aturan Bank Indonesia dan diperbolehkan menarik uang melalui ATM, dan pemberian hadiah.
- **Perhitungan bunga di akhir bulan didasarkan pada bunga harian atau rata-rata harian**, atau saldo terendah atau kombinasi. Bunga langsung dikreditkan pada rekening tabungan. **Bunga lebih besar dari Giro tapi lebih kecil dari Deposito berjangka.**
- Nasabah dibebankan biaya administrasi bulanan dan biaya Kartu ATM yang dibebankan secara otomatis setiap akhir bulan ke rekening Nasabah dan jika ditutup dikenakan biaya administrasi penutupan.

Catatan: *Accounting treatment* (jurnal akuntansi) rekening Tabungan (pembukaan, penarikan, setoran dan penutupan) **diberikan saat kuliah.**

AKUNTANSI Dep. Berjangka (*Time Deposits*). Lat ke 8

- Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan **pada waktu tertentu** menurut perjanjian dengan bank ybs. Penarikan hanya boleh dilakukan pada saat tertentu: 1, 3, 6, 12, 18 dan 24 bln, sesuai jatuh temponya (*expired date*).
- Dalam kondisi bank butuh dana likwiditas, semakin lama jk waktu deposito semakin tinggi tingkat bunga namun dalam kondisi ekonomi normal tingkat bunga Dep akan semakin kecil untuk yang semakin lama jangka waktunya.
Kenapa demikian ?. Diskusikan dalam kelas
- Deposito dikategorikan **sebagai kewajiban** sesuai dengan jangka waktunya. Jika > 1 thn dapat dimasukkan dalam jangka menengah/panjang.
- Bunga dibayarkan setiap bulan pada saat tanggal jatuh tempo bunga atau tanggal pembukaan dan dipotong pajak (saat ini 20 %).
- Tingkat bunga **ditentukan oleh setiap bank yang mengacu pada BI Rate** (saat ini **5,5 %**, bunga penjaminan **LPS 6,5 %**), tetapi bank dapat memberikan di bawah 5,5 % (jika nasabah setuju) dan di atas 6,5 % namun jika di atas 6,5 % **tidak dijamin** oleh LPS. Nasabah **wajib** buka Rek. Tab untuk menampung bunga. Tidak ada biaya admin bulanan dan tidak ada biaya penutupan.
- Deposito bersifat ARO dan Non ARO (*Authomatic Roll Over*). Nasabah bisa pilih.
- Jika Deposito dicairkan sebelum jatuh tempo: Umumnya Bank tidak memperbolehkan dengan **alasan dana tsb sudah dialokasikan** sehingga **mengganggu likwiditas**, namun ada juga bank yang memperbolehkan dengan membebani penalty. Dalam kondisi mendesak Bank dapat memberikan kredit maksimum 70 % dari nilai Depo.
- Jurnal pembebanan bunga berlaku prinsip **accrual basis** yang merujuk pada **matching cost and revenue** atau Azas Konservatif.
- Jurnal akuntansi (**accounting treatment**) Deposito Berjangka diberikan saat kuliah.

Step-step jurnal akuntansi ***Accrual Basis*** produk Deposito Berjangka (*TD*). **Praktek /Lat 8**

1. Buat jurnal **Pembukaan** Deposito saat tgl Deposito dibuka.
2. Buat jurnal Pembebanan Biaya pada Akhir Bulan (*Matching cost and revenue*). Hitung dulu biaya bunga sampai akhir bulan dengan rumus: **Nominal x Rate x Jumlah Hari / 360**.
3. Buat jurnal **reversing** setiap tanggal 1 bulan berikutnya.
4. Buat jurnal Pembayaran Bunga pada tangga jatuh tempo bunga bulan pertama = tanggal pembukaan. **Hitung real jumlah hari sesuai bulan berjalan**. Ingat potong pajak 20 % dan selesaikan Pajak ke Kas Negara.(buat jurnalnya).
5. Ulangi jurnal No 2. (jurnal Pembebanan biaya akhir bulan)
6. Ulangi jurnal No.3 (**reversing**).setiap awal bulan.
7. Buat jurnal Pembayaran Bunga bulan ke 2. Potong Pajak dan selesaikan pembayaran pajak. Lihat Jurnal No. 4.
8. Buat jurnal accrual akhir bulan dan reversing awal bulan. .
9. Buat jurnal **Penutupan** Deposito sesuai dengan jk waktu..

Akuntansi *Certificate Deposits* (CD), **Kuliah 9**

- *Certificate Deposits* (CD) hampir sama dengan Deposito berjangka (TD), namun CD adalah Sertifikat Deposito yang diterbitkan **atas unjuk (pembawa)** sesuai jangka waktu (6 bln, 1 thn dan 2 thn), sedangkan **Deposito Berjangka diterbitkan atas nama**. Karena atas unjuk tentu mempunyai **risiko yang lebih tinggi** (hilang, dipalsukan, diuangkan yang tidak berhak, dll).
- CD dapat diperdagangkan, CD menarik karena bunganya diperhitungkan dan **dibayarkan dimuka**, sehingga bunga lebih rendah dari deposito berjangka. Deposan tidak perlu membayar sebesar nilai nominal karena sudah dipotong bunga (bunga dibayar dimuka) setelah dikurangi pajak (saat ini 20 %).
- Nilai CD dibukukan sebesar Nilai Nominal: **$N \times R \times \text{Hari Bunga} / 360$** .
- CD tidak dibebani biaya administrasi bulanan dan tidak ada biaya penutupan = Deposito.
- Nilai tunai CD = $P \times 360 / 360 + (1 \times t)$. P = Nilai Nominal, i = tingkat bunga, t = Jangka waktu dalam hari.
- Jurnal Akuntansinya lebih sederhana karena hanya ada jurnal pembukaan dan jurnal penutupan.
- **Contoh dan Jurnal Akuntansi CD diberikan saat kuliah.**

Accounting Treatment for Certificate Deposits (CD).

Berlaku prinsip *Deferral (Prepaid)*: Bunga dibayar di muka.

Praktek / Latihan ke 9

Saat Pembukaan: CD 25 jt $i=5\%$ pa, tgl 28 Nov 2019 jk wkt 6 bln.

D: Kas atau Rekening Nasabah (Setelah dikurangi bunga) 24.500.000

D: Bunga CD Dibayar Dimuka (*Prepaid Exp*): 625.000,- (Hitung biaya bunga)..

K: CD atas nama Nasabah sebesar Nilai Nominal: Rp.25.000.000,-.

K: Hutang Pajak (20%): Rp. 125.000,-

Selesaikan Hutang Pajak: D: Hutang Pajak K: Kas Negara.

Setiap akhir bulan dilakukan *Amortisasi* atas Bunga Dibayar Dimuka, sesuai Prinsip *Deferral / Prepaid Expenses*)

D: Biaya Bunga CD: Rp. 104.167,- Total : jumlah bln, penyederhanaan..

K: Bunga CD Dibayar Dimuka (*Prepaid Interest*) Rp. 104.167,-.

Jurnal Saat Penutupan / Pencairan: tgl 28 Mei 2020.

D: CD atas nama Nasabah (sebesar Nominal) Rp. 25.000.000,-

K: Kas atau rekening Nasabah (sebesar Nominal) Rp. 25.000.000,-

KELOMPOK PAPER PAPI 2008

(kuliah ke-10)

Tiap Kelompok terdiri dari **5** orang maks **6**.
Ditunjuk Ketua Kelompok dan Wakilnya.

Team 1: **Bab II** : LAPORAN KEUANGAN:

Team 2: **Bab III** : PENJELASAN UMUM:

Team 3: **Bab IV** : SURAT BERTHARGA:

Team 4: **Bab V** : KREDIT (LOAN)

Team 5: **Bab VI** : DERIVATIF:

Team 6: **Bab VII**: TRANSAKSI X-M:

AKUNTANSI Surat Berharga (Securitas)

- Salah satu **sumber dana bank** adalah melalui penjualan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) berupa Surat Berharga yang diterbitkan dan ditandatangani **Nasabah sebagai penjaminan** atas pelunasan hutangnya ke bank, yang selanjutnya **merupakan assets bank**. SBPU dapat diperjualbelikan melalui pasar uang antar bank (**PUAB**) dan juga dengan Bank Indonesia secara lelang dengan sistem diskonto.
- **Jenis SBPU:**
 - **Surat sanggup (Surat Aksep atau Promes)** yg diterbitkan Nasbh dan Surat sanggup yg diterbitkan **bank** dalam rangka pinjaman antar bank.
 - **Surat Wesel** yang ditarik **pihak bank** dan **diaksep (di-endors)** oleh **pihak lain** dalam rangka transaksi tertentu..
 - Kemudian Bunga SBPU yang **diterima dimuka** harus **diamortisasi** setiap akhir bulan, dengan jurnal sbb:
 - **Jurnal pembayaran bunga dimuka (Bank yang jual SBPU):**
 - D:Kas.
 - D: Bunga Surat Berharga Yg Dibayar Dimuka (setelah potong Pajak)
 - K: Surat Berharga Pasar Uang
 - K: Hutang Pajak.
 - **Jurnal Amortisasi:**
 - D: Biaya Bunga Surat Berharga Pasar Uang
 - K: Bunga Surat Berharga Yg Dibayar Dimuka

AKUNTANSI Pinjaman Yang Diterima

- Jenis Pinjaman yang diterima:
 - **Pinjaman dari Bank Lain**
 - ***Two Step Loan* (TSL)**, yaitu pinjaman diterima yang diperoleh melalui Pemerintah RI (melalui Kemenkeu) dari Lembaga Keuangan International (**IBRD** = Bank Dunia, **IMF**, **ADB**).
 - **Pinjaman Obligasi: Bukti hutang** kepada investor yang **dijamin** Lembaga Penjamin Efek serta mengandung **janji** pembayaran bunga serta **pelunasan pokok** pinjaman dilakukan pada tanggal jatuh tempo **minimal 3 thn sejak tanggal emisi (pernerbitan)**.
 - **BLBI** (Bantuan Likwiditas Bank Indonesia), yaitu pinjaman yang diterima dari BI apabila **bank** mengalami krisis likwiditas. **Bank Indonesia sebagai lenders of the last resort**.
 - **Pinjaman Sindikasi** (pembiayaan bersama oleh beberapa bank umum) atas satu atau beberapa proyek besar.

Akuntansi Modal Bank dan **Praktek ke-12**

- Klasifikasi Modal Bank sesuai dengan **BIS** yaitu:
 - **Modal Inti (*Tier 1*)** terdiri dari modal disetor, modal sumbangan, cadangan-cadangan (umum dan tujuan) yang dibentuk **dari laba** setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah perhitungan pajak (Laba ditahan, Laba tahun lalu, Laba tahun berjalan). Contoh:
 - Dr: Kas
 - Dr: Ak Tetap Tanah dan Bangunan
 - Dr: Ak Tetap Kendaraan
 - Dr: Ak Tetap Inventaris Kantor
 - Cr: Modal Disetor Saham Biasa
 - Cr: Agio Saham (jika kurs diatas 100 %),
 - **Modal Pelengkap (*Tier 2*)** terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk **tidak berasal dari laba**, modal pinjaman serta pinjaman subordinasi.
 - **Modal Pelengkap Tambahan (*Tier 3*)**.
- BIS:** *Bank for International Settlement.*

AKUNTANSI KREDIT YANG DIBERIKAN (LOAN) **Kul 13**

- Kontribusi pendapatan bank di Indonesia (umumnya negara sedang berkembang) **didominasi oleh Bunga Kredit** dibandingkan **fee base income (FBI)**, pendapatan dari jasa bank. Sebaliknya di negara maju pendapatan bank di dominasi **FBI**. Sbg konsekuensi yang memberikan kontribusi pendapatan tertinggi, tentu **risiko yang ditimbulkan kredit juga tinggi (high risk high return)**. Jika bank sudah menandatangani kredit (setuju) berarti bank mempunyai **komitmen** yang tidak bisa dibatalkan, demikian juga debitur. Semakin lama jk.waktu kredit umumnya semakin besar risikonya.
- **Jenis Kredit (lihat buku)..:**
- **Bunga Kredit:**
 - ✓ **Efective Rate atau Pembayaran Anuitas:** pembayaran yang teratur dalam jumlah yang sama (contoh lihat buku).
 1. Pada setiap akhir periode angsuran (*postnumerando*)
 2. Pada setiap awal periode angsuran (*prenumerando*).
 - ✓ **Sliding Rate:** angsuran pokok diperhitungkan tetap sedangkan bunga diperhitungkan menurun sejalan dengan berkurangnya sisa kredit (contoh lihat buku).
 - ✓ **Flat Rate:** perhitungan bunga secara **prorata** sesuai dengan jk waktu kredit dan nominal kredit (flat rate umumnya **lebih rendah** dibandingkan efektif rate atau sliding rate). **Lihat buku.**
 - ✓ **Konversi Bunga Flat ke Bunga Efektif. Lihat buku.**

Akuntansi kredit lanjutan....

- Komitmen kredit merupakan transaksi *off balanced* (belum mempengaruhi Neraca dan L/R, namun potensial mempengaruhi Neraca dan L/R bila komitmen tersebut direalisasikan) yang bersifat administratif saja, namun bila sudah efektif nilainya sangat material. Transaksi ini harus dicatat dalam rekening administratif kelompok komitmen kewajiban karena bank **telah mengikatkan diri** untuk memenuhi kewajiban memberikan kredit. Dicatat sebesar plafond kredit yang diperjanjikan pada sebelah kredit. Pada saat komitmen dipenuhi (kredit cair), maka komitmen telah efektif dan harus dihapus (dijurnal balik).
- Saat realisasi kredit bank memungut beban kepada debitur (menjadi pendapatan bank) a.l; biaya provisi, biaya administrasi, biaya taksasi jaminan, biaya asuransi, dll. Biaya-biaya ini akan dibebankan kepada debitur melalui pengurangan terhadap kredit yang direalisasikan. Contoh lihat buku (hal 229).
- Perlakuan Akuntansi bunga kredit dibukukan tersendiri (terpisah dengan angsuran pokok kredit). Bila tergolong Lancar (Kol 1) dan Dlm Perhatian Khusus (Kol 2) bank dapat menerapkan **accrual basis**, dicatat dalam rek.adminstratif kelompok kontinjensi tagihan. Untuk kredit NPL (Kol 3, 4 dan 5) bank akan memperlakukan **cash basis**.

PRAKTEK ke 14 Akuntansi Perkreditan BANK

Tgl 25 April 2019 Mutiara mengajukan permohonan kredit kepada Bank ABC Jakarta sebesar Rp.200 jt. Aplikasi kredit **disetujui** pada tgl 1 Mei 2019 dengan jangka waktu **5 th**, tingkat suku bunga **20 %**. Debitur dibebani **biaya provisi 0,25%** dan **komisi 0,25%**, **bea meterai** Rp.24.000, biaya pengganti barang cetakan Rp.20.000,- biaya administrasi Rp100.000,- biaya Notaris dan PPAT Rp250.000,- , biaya asuransi kredit Rp200.000. Bank memperhitungkan bunga **sliding rate**. Pada tgl 1 Mei, Muatiara langsung mencairkan kredit sebesar Rp.200 jt dgn perincian ditransfer ke Bank ABC Cbg Bandung Rp. 80 jt dan dikredit ke rekening gironya di Bank ABC Jak Rp.80 jt dan sisanya masuk Tabungan . Angsuran bunga dan pokok dilakukan setiap akhir bulan.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01 Mei 2019	DR: Kredit Yang diberikan	200.000.000	-
	KR: RAK. Cabang Bdg	-	80.000.000
	KR: Giro Mutiara	-	80.000.000
	KR Provisi dan Komisi	-	1.000.000
	KR: Persediaan Bea Metrai	-	24.000
	KR: Giro Notaris	-	250.000
	KR: Pendapatan Admin	-	100.000
	KR: Persed Barang Cetakn	-	20.000
	KR: Premi Asuransi Kredit	-	200.000
	KR: Tabungan	-	38.406.000
Property: R Paul Sianturi, SE, MM, QIA, CFE.		62	
Dilarang mengcopy			

Cont.....

Tanggal	Rekening	Debit	Kredit (Rp)
1 Juni 2019	DR: Giro Mutiara	6.600.000,-	-
	KR: Kredit Yang Diberikan	-	3.300.000
	KR: Pendapatan Bunga Krd	-	3.300.000
1 Juli 2019	DR: Giro Mutiara	Bunga bln Juli	-
	KR: Kredit Yang Diberikan	-	Sesuai Perhit
	KR: Pendpt Bunga Kredit		Sesuai Perhit
1 Ag 2019 Dst.....			

Catatan:

Transaksi di atas langsung dicatat dalam rekening real dan nominal tanpa didahului pencatatan pada rekening administratif. Hal ini dilakukan karena Akad Kredit dan Pencairan kredit dilakukan dalam satu waktu (1 Mei 2019) dengan angsuran bunga setiap bulan menurun, sedangkan Kredit yang diberikan (cicilan tetap) sesuai dengan *Sliding Rate*. Jika Kredit disetujui terlebih dahulu dari tanggal penarikan, maka wajib dicatat dalam Rekening Administratif (*Off Balance Sheet*) Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum Ditarik (sebagai Komitmen Kewajiban) dan dijurnal balik saat penarikan kredit.

PRAKTEK Pembentukan PPAP/CKPN

Bank wajib membentuk PPAP/CKPN berupa Cadangan (Allowances) guna menutup kemungkinan kerugian. Cadangan yang dibentuk dari Aktiva Produktif (AP) dihitung dari **semua kredit yang diberikan dikurangi nilai agunan yang real** (at market price). Sebelumnya berlaku:

1. Cadangan Umum minimal 1 % dari **AP** Lancar tidak termasuk SBI dan Surat Utang pemerintah.
2. Cadangan Khusus yang terdiri dari: 5% dari AP DPK, 15% dari AP Kurang Lancar setelah dikurangi Agunan, 50% dari AP Diragukan setelah dikurangi Agunan dan 100% dari Aktiva Produktif Macet setelah dikurangi Agunan. **Catatan:** Perhitungan ini tidak berlaku lagi..

Contoh / Praktek: **ke 14**

Bank ABC pada 31 Des 2019 dalam Neraca memiliki Kredit yang diberikan Rp. 11.242.M dan PPAP/CKPN yang sudah dibentuk Rp.545 M. Berdasarkan perhitungan PPAP/CKPN yang wajib dibentuk adalah sebesar Rp. 1.290,7 M. Oleh karena itu perlu ditambah Rp.1.209,7 M - Rp.545 M = **Rp.664,7 M**. Maka harus dibuat jurnal tgl 31 Des 2019:

DR: Biaya Penyusutan Penghapusan Kredit **Rp. 664,7 M**

CR: Penyisihan Penghapusan Kredit (Allowances) **Rp.664,7 M.**

PRAKTEK ke 14 Write Off (Penghapusan) Kredit Macet

Kredit yang telah digolongkan Macet pada waktunya atas pertimbangan tertentu dapat dihapusbukukan. **Pengertian penghapusbukuan adalah dikeluarkan dari neraca bank, namun demikian kredit tetap ditagih terus sampai lunas.** Nilai pokok kredit dan bunga yang macet dihapusbukukan dan dibebankan ke Rek Penyisihan Penghapusan Kredit (*allowances*). Contoh: Kredit Macet atas nama PT. Badu Rp.300 jt dan tunggakan bunga Rp.30 jt dihapuskan. Maka dibuat jurnal:

DR: Penyisihan Penghapusan Kredit (*allowances*) Rp.330 jt

KR: Kredit yang Diberikan Rp.300 jt

KR: Pendapatan Bunga Yang akan Diterima Rp. 30 jt

Jika kredit tsb dilunasi, Bank harus membukukan kembali (*Reinstated*):

DR: Kredit Yang Diberikan Rp. 300 jt

DR: Pendapatan Bunga Akan Diterima Rp. 30 jt.

CR: Penyisihan Penghapusan Kredit Rp.330 jt.

Selanjutnya Bank mencatat pelunasan dengan jurnal sbb:

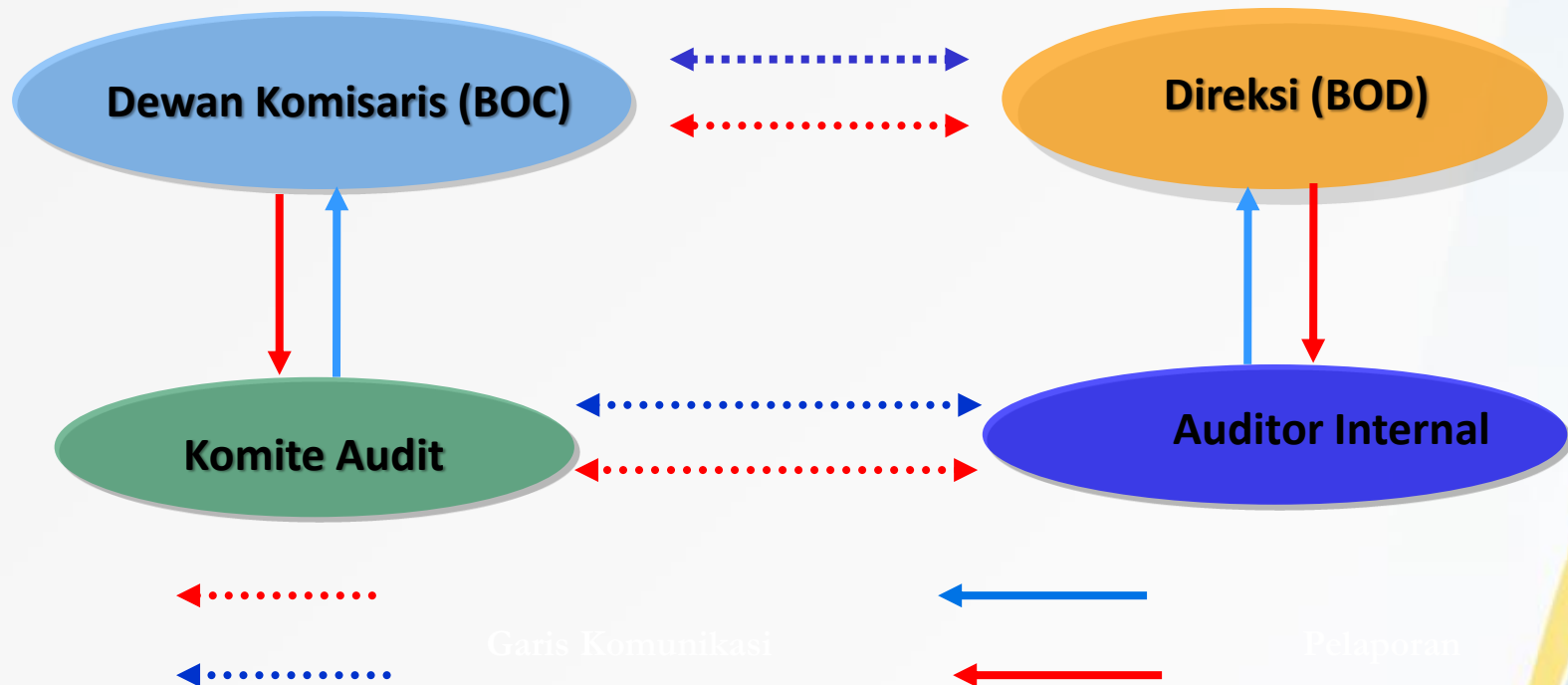
DR: Kas/Giro Rp.330 jt

CR: Kredit Yang Diberikan Rp.300 jt

CR: Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Rp. 30 jt..

Good Corporate Governance (Tata Kelola) *

Pilar Governance



*** Prinsipnya tidak boleh ada intervensi dari suatu unit ke unit lain artinya bekerja sesuai dgn job desc yang sudah ditetapkan (tidak ada vested interest, tidak ada *conflict of interest*, semua berjalan sesuai aturan shg tercapai tata kelola yang baik).**